

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA YANG DIAJAR
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK-PAIR-SHARE (TPS) DAN TIPE TEAM ACCELERATED
INSTRUCTION (TAI) PADA MATERI KUBUS DAN
BALOK DI KELAS VIII SMP N 2 SEI RAMPAH
T.A 2014/2015**

Yuli Iman Sari (NIM : 4113111084)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dan tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)* pada materi kubus dan balok di kelas VIII SMP N 2 Sei Rampah Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental* dengan populasi seluruh siswa kelas VIII SMP N 2 Sei Rampah Tahun Ajaran 2014/2015, sebagai sampel diambil dua kelas secara acak yaitu satu sebagai kelas eksperimen I dan satu sebagai kelas eksperimen II. Kelas eksperimen I diberikan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dan kelas eksperimen II dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)*. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan uji statistik-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar (posttes) siswa di kelas eksperimen I sebesar 72,90, dan nilai rata-rata hasil belajar (posttes) siswa di kelas eksperimen II sebesar 61,97.

Hasil perhitungan uji normalitas nilai posttes siswa di kelas eksperimen 1 diperoleh $L_0 = 0,1080$ dan $L_{tabel} = 0,161$, karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,1080 < 0,161$ maka sebaran data di kelas eksperimen 1 berdistribusi normal. Sedangkan di kelas eksperimen 2 diperoleh $L_0 = 0,1238$ dan $L_{tabel} = 0,161$. karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,1238 < 0,161$ maka sebaran data di kelas eksperimen 2 berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,47$ dan $F_{tabel} = 1,81$. Diperoleh bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,47 < 1,81$ maka kedua kelas homogen. Selanjutnya berdasarkan perhitungan uji statistik-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,14$ dan $t_{tabel} = 2,002$, t_{hitung} tidak berada dalam interval $-2,002 < t_{hitung} < 2,002$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dan tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)* pada materi kubus dan balok di kelas VIII SMP N 2 Sei Rampah Tahun Ajaran 2014/2015.